

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil analisis yang telah dilakukan, maka selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola Penanaman Nilai Aqidah Islam Pada Keluarga Muslim Tionghoa Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

Kehidupan masyarakat Tionghoa dan keturunannya, memiliki dinamika hidup yang kompleks, mereka pada umumnya mereka merupakan orang-orang terdidik dan tingkat kehidupannya berada pada tingkat menengah ke atas serta memiliki tingkat kesibukannya tinggi sehingga menyita banyak waktu, tenaga, harta dan perhatiannya terhadap agama.

Etnis Tionghoa dan keturunannya ingin mendapatkan bimbingan dalam melakukan dan mengamalkan ajaran Islam secara benar yang berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah, karena kebanyakan dari mereka adalah merupakan orang-orang mualaf yang masih sangat membutuhkan adanya perhatian, dan bimbingan.

Peranan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada diri anak semenjak usia dini adalah Menanamkan Nilai-nilai Akidah Islam, Nilai-nilai ibadah terhadap Allah, Nilai-nilai akhlak. Keluarga mempunyai peranan yang besar sekali bagi tumbuh dan berkembangnya seorang anak baik yang berkenaan dengan pertumbuhan intelektual, moral dan agamanya.

Kehidupan keluarga dengan nilai-nilai ajaran agama bagi kehidupan seorang anak akan mempengaruhi dan memberikan dampak yang positif terhadap pembentukan karakter anak sejak ia kecil hingga dewasa kelak. Peranan keluarga dalam memberikan dasar-dasar pendidikan keagamaan pada anak yakni dalam rangka beribadah untuk membentuk anak sholeh dan mengharap Ridho Allah.

Ibadah merupakan penghambaan seorang manusia kepada Allah sebagai pelaksanaan tugas hidup selaku makhluk. Ibadah di sini meliputi ibadah khusus atau ibadah mahdhoh dan ibadah umum atau ibadah ghoir mahdhoh. Seperti yang kita tahu bahwa tidak ada sesuatupun yang diciptakan Allah ataupun segala sesuatu kebijakan-kebijakan yang datang dari Allah untuk segala mahluknya yang lepas dari nilai-nilai kebaikan ataupun hikmah. Ajaran ibadah adalah segala bentuk ibadah yang dilakukan oleh umat manusia akan melahirkan suatu kemaslahatan untuk kepentingan manusia itu sendiri.

Dengan demikian, maka dalam rangka menyelamatkan dan memperkuat akidah islamiyah anak, pendidikan anak harus dilengkapi dengan pendidikan ahklak yang memadai, sehingga dikemudian hari kesalehan anak betul-betul dapat diharapkan. Karena selain harus pandai berhubungan baik dengan sang pencipta kesalehan anak harus pula dilengkapi dengan ahklakul karima dalam berhubungan dengan sesama manusia dan lingkungannya.

Pendidikan akhlak yang memadai ini seharusnya di mulai terhadap anak sejak kecil harus dididik sehingga tidak terbiasa dengan adat dan kebiasaan yang kurang baik, sehingga sukarlah mengembalikannya dan memaksanya untuk meninggalkan kebiasaan tersebut.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penanaman Nilai Aqidah Islam Pada Keluarga Muslim Tionghoa Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati

a. Faktor pendukung dalam penanaman nilai aqidah Islam dalam keluarga Muslim Tionghoa Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati adalah:

1. Peranan orang tua yang mendukung anak dan memberi motivasi serta pendidikan agama Islam yang baik secara telaten dan sabar.
2. Pertumbuhan dan perkembangan teknologi saat ini menjadi faktor pendukung yaitu untuk mempermudah dalam penanaman nilai-

nilai akidah islam pada anak namun terkadang digunakan sebagai alat untuk mengakses hal-hal yang negatif.

3. Masyarakat di sekeliling desa dukuhseti juga berperan sangat penting dalam kelangsungan etnis Tionghoa yang menerima kedatangan dan memberi dukungan yang besar oleh para masyarakat pribumi terhadap Muslim Tionghoa yang ada di kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.
- b. Faktor penghambat dalam penanaman nilai aqidah Islam dalam keluarga Muslim Tionghoa Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati adalah:
1. Peran masyarakat yang dapat mempengaruhi perkembangan anak dalam penerimaan nilai-nilai aqidah islam karena menganggap kami sebagai warga yang beda dengan orang pribumi
 2. Peranan masyarakat yang kurang memperoleh pendidikan tentang kerukunan antar suku maupun etnis. Minimnya pendidikan yang dimiliki anggota masyarakat dapat berpengaruh dalam pemahaman tentang penanaman nilai-nilai aqidah Islam pada anak Etnis Tionghoa serta mengurangi perkembangan pada jiwa anak, membantu kearah kedewasaan pada anak, sehingga terjadinya pembiaran pada anak yang berperilaku tidak sesuai norma-norma sosial dan agama.
 3. Kurangnya komunikasi yang baik antara anak dengan orang tua serta denga warga sekitar juga dapat menjadi faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai aqidah islam pada anak.

B. Saran-saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, penulis ingin mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi semuanya. Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan berkaitan dengan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi umat Islam yang mempunyai bakat menulis hendaknya lebih memanfaatkan bakatnya dengan menulis buku-buku yang bermanfaat.
2. Terhadap para pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari penelitian ini dan mengamalkan hal-hal yang patut di contoh dari cara penanaman nilai-nilai aqidah Islam Pada Keluarga Tionghoa.
3. Seandainya dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan baik itu dari segi cerita maupun diluar cerita hendak para penulis berikutnya dapat memperbaiki dan menghasilkan karya yang lebih baik bermanfaat bagi dunia Islam.

